

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang berisi tentang penggambaran atau pelukisan, berdasarkan fakta-fakta atau keadaan ataupun yang tampak dalam lapangan dan pengumpulan data dengan beberapa sumber.

Penelitian Deskriptif Kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pengelolaan Aset Desa Terhadap Program Desa Pekon Kutawaringin Tahun 2019.

B. . Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Dalam penelitian ini terdapat 1 variable yaitu pengelolaan Aset Desa pekon Kutawaringin Tahun 2019.

Pengelolaan Aset Desa sendiri merupakan suatu kinerja yang dilakukan oleh pemerintah desa beserta aparatur desa untuk memberdayakan kekayaan yang dimiliki oleh desa tersebut. Aset desa menjadi barang/kekayaan yang bisa dijadikan sebagai suatu kebutuhan masyarakat dari banyak aspek, pertanian, pariwisata, dan perekonomian didalam desa iti sendiri.

Seperti halnya pekon kutawaringin yang memilik salah satu aset desa yang bisa di jadikan sebagai sarana pertanian dan pariwisata, aset desa tersebut yaitu berupa Irigasi yang di beri nama MBUNG WARINGINJAYA pekon Kutawaringin, dan setelah terbangunnya MBUNG WARINGINJAYA tersebut masyarakat bisa mendapatkan manfaat yang positif. Irigasi tersebut sengaja dibangun memang untuk hal yang positif bagi masyarakat pekon Kutawaringin untuk dijadikan sarana pertanian dan pariwisata, dan masyarakat desa Pekon Kutawaringin sangat mendukung dalam hal pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa Pekon Kutawaringin untuk Aset Desa tersebut.

Gambar 2: Indikator Pengelolaan Aset Desa

Pengelolaan Aset Desa
Indikator:
1. SDM
2. Pemerintah Desa
3. Pemanfaatan

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013 : 231) "wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".

Data yang didapat penulis merupakan hasil wawancara kepada Kepala Desa Pekon Kutawaringin. Bahwasanya setelah terbangunnya Aset Desa berupa irigasi masyarakat menjadi sangat terbantu dalam bidang pertanian dan para pemuda mimilik fasilitas pariwisata dan kepala desa Pekon Kutawaringin pun sangat mendukung dari kegunan irigasi tersebut untuk dibidag pertanian dan kepala desapun siap untuk membangun irigasi tersebut agar bisa menjadi lebih baik lagi. Bukti hasil wawancara kepada kepala desa dan masyarakat pekon Kutawaringin disajikan pada lampiran.

2. Dokumentasi

Menurut KBBI “Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) “dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum pemerintahan desa dengan cara meminta dokumentasi yang telah di arsipkan oleh pemerintah desa”.

Peneliti memperoleh data dari Kepala Desa Pekon Kutawaringin berupa dokumen yakni :

- a. Sejarah dan latar belakang
- b. Struktur organisasi desa kutawaringin
- c. Visi dan misi desa Kutawaringin

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan seluruh aparatur Desa pekon Kutawaringin yang berjumlah 13 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118) “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 108)”Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 - 25%.

Berdasarkan pendapat diatas dalam penelitian ini tidak mengambil sampel penelitian tetapi semua yang berjumlah 10 orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dan teknik yang digunakan adalah sampling jenuh, sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi.

Dan biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Analisis Interaktif yang mana meliputi berbagai tahapan antara lain:

1. Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh sesuai dengan data aslinya
2. Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan cara pemilihan dari data lapangan
3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan
4. Penarikan kesimpulan